

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. ASTRA OTOMOTIF Tbk INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Rahmawati, ²Muhammad Fauzan, ³Agus Maulana

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indagiri

^{1,2,3}Jl. H.R. Soebrantas No.10 Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, 29214

Email: rw210922@gmail.com, muhammadfauzan665@gmail.com, agusmaulanaunisi@gmail.com

ABSTRACT

Abstract: This study aims to determine and analyze the effect of the current ratio, quick ratio and cash ratio on the financial performance of PT Astra Automotive Indonesia Tbk on the Indonesian Stock Exchange from 2020 to 2024. In general, it can be said that the company's financial performance is very good. The more efficient the company's financial performance, the more successful it is in achieving the company's goal of generating profit.

Keywords: *Liquidity ratio, financial performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap kinerja keuangan PT. Astra Otomotif Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan sangat baik. semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi dan globalisasi memberikan tantangan yang cukup besar terhadap perusahaan domestik. Manajemen perusahaan dituntut untuk memikirkan strategi dalam menghadapi persaingan yang tidak hanya dari dalam negeri, tetapi dari perusahaan internasional agar perusahaan dapat bertahan hidup dari perkembangan dunia bisnis yang terus berubah setiap waktunya. Kemajuan perusahaan internasional dalam penerapan digitalisasi membuat perusahaan domestik menjadi kalah saing.

Banyak perusahaan domestik yang mengalami kemunduran semenjak memasuki era digitalisasi dan globalisasi dikarenakan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Maka dari hal tersebut setiap perusahaan diharuskan memiliki strategi yang tepat yang akan digunakan dalam mempertahankan eksistensi perusahaannya (Gunawan 2022).

Perusahaan akan selalu mempertahankan dan menjamin keberlangsungan hidup operasional perusahaan terhadap ketatnya persaingan bisnis pada perekonomian global (Septiano, Al Insani, and Sari 2022). Laporan keuangan yang relevan pada suatu periode laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat di gunakan untuk melihat kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba.

Menurut Pertiwi & Samrotun (2021) kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang di pengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal kompleks karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal dan efesiensi kegiatan perusahaan penting untuk memperhatikan dan memantau kinerja keuangan perusahaan agar operasional perusahaan berjalan dengan stabil dan terus menghasilkan laba perusahaan jika perusahaan tersebut terus stabil calon investor akan tertarik untuk melihat prospek kerja perusahaan dan akan berkenan menanamkan modal pada perusahaannya, (Zanetty 2022).

Pentingnya Kinerja keuangan dapat dirasakan oleh berbagai pihak bagi perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba. Hal itu dimanfaatkan menejer sebagai dasar pengambilan

Rahmawati, et.al. Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pt. astra otomotif tbk indonesia di bursa efek indonesia

keputusan. baik dalam melakukan investasi memaksimalkan operasional, dan pembagian sejumlah keuntungan kepada pemegang saham (Diana and Maria Stefani Osesoga 2020).

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Likuiditas PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia Periode 2020-2024

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	16,171,141	14,603,140	1.11%
2021	16,262,134	13,814,130	1.12%
2022	18,521,125	14,320,115	1.22%
2023	19,613,136	14,652,507	1.33%
2024	20.111.725	14.949.602	1.34%

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 di atas Salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponen mengalami kenaikan laba semenjank berakhirnya pandemi yaitu PT. Astra Otomotif Tbk yang dimana perusahaan tersebut mengalami perubahan yang fluktuatif. Menurut www.pasardana.com, Rendahnya nilai harga saham serta turunnya laba bersih perusahaan sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini pentingnya perusahaan memperhatikan kinerja keuangan yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha dalam pengambilan keputusan investor. Artinya, nilai perusahaan ini sangat penting bagi pihak yang kelebihan dana, karena dengan tingginya nilai perusahaan dan tingginya suatu laba di perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik serta terjaminnya prospek kerja di masa yang akan datang..

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia di Bursa Efek Indonesia”**.

2. TELAAH PUSTAKA

1) Landasan Teori

Sundjaja dan Barlian (2003) dalam Fauzan M (2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah “Manajemen yang berkaitan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan berbagai jenis bisnis, baik keuangan maupun non-keuangan, swasta maupun publik, besar maupun kecil, profit maupun nirlaba. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, administrasi kredit, analisis investasi dan upaya untuk memperoleh dana.

Mulyawan(2017), Manajemen keuangan pada intinya adalah praktek pembuatan rencana bisnis untuk kemudian memastikan implementasinya pada setiap departemen. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat memperoleh data untuk menciptakan visi, mengambil keputusan investasi dan memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan lain sebagainya. Manajemen keuangan menurut Sundjaja dan Barlian (2003) dalam M. Fauzan dan D. Rusdiyanti (2022) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah “Manajemen yang berkaitan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis.

Mulyawan, (2017) Pengelolaan keuangan harus mempunyai tujuan yang jelas, tujuan manajemen keuangan yaitu menjaga arus kas, memaksimalkan keuangan perusahaan, menyusun struktur modal, memaksimalkan keuntungan, meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan kekayaan perusahaan, mengurangi resiko operasional, manajemen kelangsungan hidup perusahaan, dan mengurangi biaya modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan, bagi masyarakat luas terutama yang ingin berinvestasi, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai instrumen untuk memahami seberapa besar feedback yang akan diberikan perusahaan kepada investor. Begitu pula dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Stakeholder dalam menilai kinerja keuangan perusahaan akan cukup dimudahkan dengan adanya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan (Arifin & Prasetyo, 2018).

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu kedepan. Rahmawati (2016), mengemukakan tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai alat seleksi pertama untuk menentukan alternatif investasi, alat peramalan situasi dan kinerja keuangan di masa depan, proses diagnosa masalah manajemen, operasional atau masalah lainnya, dan alat penilaian manajemen perusahaan.

2) Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2016), Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut (Subramanyam & John, 2012), Rasio Keuangan adalah teknik analisis keuangan yang banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan yang dapat menghasilkan beberapa rasio dari laporan keuangan. Menurut Subramayan (2010), Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Berikut jenis-jenis rasio likuiditas menurut (Hery, 2016:152) yang lumrah di pakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Menurut Hery (2016:4), Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada.

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

Menurut Kasmir (2012:136) menyatakan bahwa *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

c. Rasio Kas (*Cash Rasio*)

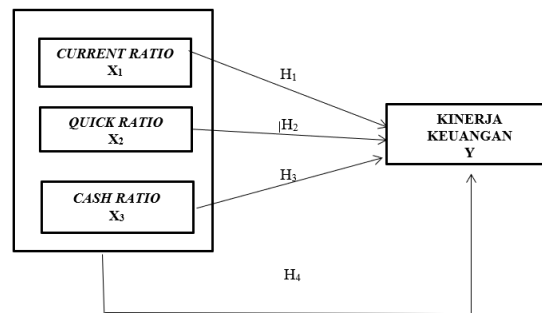
Menurut (Kasmir, 2012:136) rasio kas adalah perbandingan aktiva lancar yang benar-benar likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban jangka pendek.

3) Kinerja Keuangan

Definisi kinerja keuangan menurut Irham Fahmi (2014:239) dalam (Muhammad Fauzan & Defiri Rusdiyanti, 2022) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturn-aturn pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya.

4) Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran



5) Hipotesis

- H_1 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Otomotif Tbk di BEI
- H_2 : Diduga *Quick Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Otomotif Tbk di BEI
- H_3 : Diduga *Cash Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Otomotif Tbk di BEI
- H_4 : Diduga *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Otomotif Tbk yang terdaftar di (BEI)

3. METODE PENELITIAN

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan berupa angka yang dapat di analisis untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian kuantitatif memungkinkan penelitian untuk menguji teori dan menjelaskan hubungan antara variable yang ada.

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di perusahaan PT. Astra Otomotif motor indonesia yang terdaftar di BEI. Dalam perencanaan penulisan ini, waktu penelitian dimulai dari bulan September 2023-2025.

3) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik Sampling Jenuh (sensus) yakni teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel sehingga jumlah sampel yang ditetapkan sebesar 90.

4) Prosedur dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan berupa angka yang dapat di analisis untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data skunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.

5) Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio	Current Ratio adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk	Rasio lancar = $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Rahmawati, et.al. Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pt. astra otomotif tbk indonesia di bursa efek indonesia

(X ₁)	memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Hery (2016:4)		
Quick Ratio (X ₂)	Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Kasmir (2012:136)	Quick Ratio = $\frac{\text{kas} + \text{surat berharga} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio
Cash Ratio (X ₃)	Cash Ratio adalah perbandingan aktiva lancar yang benar-benar likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban	Rasio kas = $\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio

Sumber: Data Olahan Penelitian

6) Teknik Analisa Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik seperti Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Studi dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan keuangan PT. Astra Otomotif Tbk periode 2020-2024, dan Studi Pustaka yaitu Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

a. Rasio Likuiditas

1) Current Ratio (CR)

Tabel 4.1
Current Ratio PT Astra Otomotif Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	16,171,141	14,603,140	1,11%
2021	16,262,134	13,814,130	1,12%
2022	18,521,125	14,320,115	1,22%
2023	19,613,136	14,652,507	1,33%
2024	20,111,725	14,949,602	1,34%

Sumber: data olahan penelitian

Tabel 4.1 menunjukkan rasio lancar PT. Astra Otomotif Tbk selama lima tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Pada tahun 2020 sampai 2024 PT. Astra Otomotif Tbk memiliki Current Ratio tertinggi yaitu sebesar 1,34% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkn jaminan aktiva sebesar Rp 1,34 sehingga perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Nilai Current Ratio yang tertinggi tahun 2020 tersebut diakibatkan oleh naiknya aktiva lancar sebesar 2,9% dari tahun sebelumnya, dan hutang lancar mengalami penurunan 22,91% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 PT. Astra Otomotif Tbk memiliki nilai Current Ratio sebesar 1,12% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan aktiva lancar sebesar Rp 1,12 Current Ratio tersebut diakibatkan oleh turunnya hutang sebesar 3,14% dari tahun sebelumnya, sedangkan aktiva lancar juga mengalami penurunan sebesar 11,9% dari tahun sebelumnya.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 nilai rasio terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu nilai *Current Ratio* sebesar 1,11% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 1,11 rendahnya nilai rasio disebabkan naiknya hutang lancar yang sangat tinggi yaitu sebesar 67% dari hutang lancar tahun sebelumnya, sementara itu aktiva mengalami peningkatan yang lebih rendah yaitu sebesar 49% dari aktiva lancar dari aktiva lancar 2020. Meskipun demikian, setiap tahun PT. Astra Otomotif Tbk mampu membayar hutang lancar perusahaan.

Pada tahun 2024 PT. Astra Otomotif Tbk memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 1,34% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan aktiva lancar sebesar Rp 1,34 meningkatkan nilai *Current Ratio* disebabkan karena naiknya aktiva lancar yang lebih tinggi yaitu sebesar 17,51% sedangkan hutang lancar naik sebesar 12,52% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Current Ratio*, *trend* atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Perhitungan Trend Current Ratio PT. Astra Otomotif Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	Yt` (Trend. CR)
2020	-2	1.11	(2.22)	4	1.27
2021	-1	1.12	(1.12)	1	1.22
2022	1	1.22	1.22	1	1.12
2023	2	1.33	2.66	4	1.07
2024	2	1.34	2,68	4	1.06
Jumlah		6,12	3,22	14	

Sumber : data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat kondisi *Current Ratio* PT. Astra Otomotif Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2021 menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Meskipun demikian. Setiap tahun PT. Astra Otomotif Tbk mampu membayar hutang lancar perusahaan.

2) Quick Ratio

Tabel 4.3
Quick Ratio PT.Astra Otomotif Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar- Persedian	Hutang Lancar	Quick Ratio
2020	16,171,141	2,590,775	13,580,336	14,603,140	0,92%
2021	16,262,134	1,759,560	14,502,574	13,814,130	1,04%
2022	18,521,125	3,334,329	15,186,796	14,320,115	1,06%
2023	19,613,136	5,120,829	14,492.307	14,652,507	0,99%
2024	20,111,725	4,150,135	15,961,590	14,949,602	1,06%

Sumber : data olahan penelitian

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia selama 5 tahun mengalam kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 dan 2024 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia tertinggi yaitu sebesar 1,06% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan Rp 1,06 sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya karena memiliki likuiditas yang cukup.

Pada tahun 2020 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 0,92% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan aktiva lancar sebesar Rp 0,92.

Pada tahun 2021 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 1,04% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan aktiva sebesar Rp 1,04

Pada tahun 2022 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 1,06% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan aktiva lancar sebesar Rp 1,06.

Pada tahun 2023 PT. Astra Otomotif Indonesia memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 0,99% yang berarti bahwa setiap hutang lancar Rp 1,00 mendapatkan jaminan aktiva lancar sebesar Rp 0,99.

Menunjukkan bahwa *Quick Ratio* PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia selama 5 tahun mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun disebabkan karena peningkatan penjualan tunai, pelunasan piutang, peningkatan persediaan dan aktiva lancar yang meningkat.

Tabel 4.4
Perhitungan Trend Quick Ratio PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	Yt (Trend. QR)
2020	-2	0.92	(1.84)	4	1.00%
2021	-1	1.04	(1.04)	1	1.02%
2022	1	1.06	1.06	1	1.08%
2023	2	0.99	1.98	4	0.99%
2024	2	1.06	2.12	4	1.06%
Jumlah	-	5.07	-	14	-

Sumber : data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil uji linieritas yang dapat diinterpretasikan yaitu pada nilai Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Quick Ratio* PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dari persamaan *Trend Quick Ratio* menunjukkan bahwa *Quick Ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Meskipun demikian kemampuan aktiva lancar yang paling likuid tidak mampu menutupi hutang lancar

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 4.5
Cash Ratio PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Kas + Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2020	10,779,330	14,603,140	0,73%
2021	9,550,960	13,814,130	0,60%
2022	7,326,131	14,320,115	0,51%
2023	11,938,663	14,652,507	0,81%
2024	8,750,335	14,949,602	0,50%

Sumber : data olahan penelitian

Tabel 4.5 menunjukkan *Cash Ratio* PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia selama lima tahun mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2023 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia memiliki nilai *Cash Ratio* tertinggi yaitu sebesar 0,81% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan kas sebesar Rp 0,81

Pada tahun 2022 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia memiliki *Cash Ratio* sebesar 0,51% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan kas sebesar Rp 0,51. Rendahnya nilai rasio disebabkan karena turunnya hutang lancar yaitu sebesar -3.14% dari hutang

lancar tahun sebelumnya. Sedangkan kas+setara kas mengalami penurunan sebesar -4,78% dari tahun sebelumnya

Pada tahun 2021 PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia memiliki nilai *Cash Ratio* sebesar 0,60% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapatkan jaminan ks sebesar Rp 0,60 rendahnya nilai rasio disebabkan karena turunnya hutang lancar yaitu sebesar 67,84% dari hutang lancar tahun sebelumnya. Sedangkan kas+setara kas mengalami penurunan sebesar 17.03% dari tahun sebelumnya

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 nilai rasio terendah terjadi pada tahun 2024, yaitu dengan nilai *Cash Ratio* sebesar 0.50% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 0,50 rendahnya nilai rasio disebabkan karena naiknya hutang lancar yang sangat tinggi.

Berdasarkan nilai *Cash Ratio*, *trend* atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.6

Perhitungan Trend Cash Ratio PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	Yt (Trend. CR)
2020	-2	0.73	(1.46)	4	0.76
2021	-1	0.60	(0.60)	1	0.51
2022	1	0.51	0.51	1	0.49
2023	2	0.81	1.62	4	0.85
2024	2	0.50	1,0	4	0.84
Jumlah	-	3.15	(1.07)	14	-

Sumber : data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat kondisi *Cash Ratio* PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2024 menunjukkan bahwa *Cash Ratio* perusahaan cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai dengan taun 2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

- Kinerja PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2020-2024. Berdasarkan variabel kinerja keuangan perusahaan yang di teliti adalah 3 variabel kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*)
- Kinerja PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dibandingkan dengan standar industri atas rata-rata industri. Dari sepuluh variabel kinerja keuangan perusahaan yang diteliti tiga variabel kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*) berada pada tingkat yang lebih rendah dari standar industri.
- Kinerja PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia dari tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan setiap tahun, sehingga PT. Astra Otomotif Tbk mampu membayar hutang lancar perusahaan.

2) Saran

- Kinerja keuangan PT. Aotomotif Tbk Indonesia berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2020-2024. ada tiga variabel kinerja keuangan yang di pakai yaitu (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*) hal ini perlu di tingkatkan lagi oleh PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia.
- Kinerja PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2024 dibandingkan dengan standar industri atas rata-rata industri. Ada tiga kinerja keuangan yang di pakai (*Curret Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*) berada pada tingkat yang lebih rendah dari standar industri. Keempat standar industri tersebut harus di tingkatkan lagi. Yang lebih tinggi dari standar industri harus perlu di pertahankan oleh PT. Astra Otomotif Tbk Indonesia

- c Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbandingkan variabel yang ada sebagai contoh rasio likuiditas ada tiga macam rasio lancar, rasio cepat, rasio kas. Dari ketiga rasio tersebut sebaiknya dibandingkan agar dapat mengetahui perbedaannya.

REFERENSI

- [1] Ainun, Nurul, and Tenriola Nazruddin. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Family Ownership Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Keluarga Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)" 8 (5): 5375–82.
- [2] Alifatussalimah, and Atsari Sujud. 2020. "Jurnal Manajemen Oikonomia." Jurnal Manajemen 16 (1): 1–16.
- [3] CNN. 2021. "Bisnis Otomotif Astra Tersungkur, Laba Surut 68 Persen," 2021.
- [4] Diana, Lely, and Maria Stefani Osesoga. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." Jurnal Akuntassnsi Kontemporer 12 (1): 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>.
- [5] Irham Fahmi (2014:239) Muhammad Fauzan & Defiri Rusdiyanti, 2022." Definisi kinerja keuangan menurut".
- [6] Elizabeth Sugiarto Dermawan, Angela Maryadi,. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan." Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3): 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>.
- [7] Fauzan, M. (2018). ANALISIS PENGARUH PEMBECAHAN SAHAM DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) UNTUK PERIODE 2018-2020. <https://ingreat.id/index.php/mankeu>
- [8] Gunawan, Calvin. 2022. "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2020" 11 (1): 31–40.
- [9] Keown, Martin, and Petty. 2020. Foundations Of Finance. Tenth Edit. Virginia: Pearson.
- [10] Kuntjojo. 2019. Metodologi Penelitian. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- [11] Mansuri. 2016. Modul Pratikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- [12] Nur Amalia, Alda, and Khuzaini. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 10 (5): 1–17.
- [13] Pertiwi, Yessi, and Yuli Chomsatu Samrotun. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Pembayaran Deviden, Leverage, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (MEKA) 2 (2): 217–23.
- [14] Radjab, Enny, and Jam'an. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan 1. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- [15] Sari, Laynita, Wini Esparesya, and Renil Septiano. 2022. "PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK IDONESIA TAHUN 2016-2020." Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 3 (5): 472–83.
- [16] Septiano, Renil. 2020. "ANALISIS PEYUSUNAN STRATEGI BISNIS PADA RAYHAN TOKO MUSLIM." Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 1 (4): 401–15.
- [17] Septiano, Renil, Siti Aminah, and Laynita Sari. 2022. "PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020." Jurnal Inovasi Penelitian 2 (10): 3551–64.
- [18] Septiano, Renil, Febri Nugraha Arifin, and Laynita Sari. 2022. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient." Jurnal Ilmu Multidisplin 1 (1): 193–202.

- [19] Septiano, Renil, Rani Al Insani, and Laynita Sari. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."
- [20] Septiano, Renil, Willy Oscar Maheltra, and Laynita Sari. 2022. "PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTIR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3 (4): 381–91.
- [21] Septiarn, Ika, Anny Widiasmara, and Moh. Ubaidillah. 2021. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020) Ika." *SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI* 3, 5–24. [https://doi.org/2686 - 1771](https://doi.org/2686-1771).
- [22] Shintia, Inge. 2021. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Indeks Lq45 DiBei," 463.
- [23] Sofyan. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Available* 1 (46): 34–39.
- [24] Winarno. 2017. *Teori Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pusat antar universitas studi sosial, unuversitas gajah mada.
- [25] Desmuliati, M., Wahyuni, S., Amelina, R., & Zulrahmadi. (2025). PEMANFAATAN TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PADA BENGGEL CALVIN MOTOR DENGAN MODEL WATERFALL. *Digital Business Insights Journal*, 1(2), 132-144. <https://doi.org/10.32520/bidi.v1i2.4455>
- [26] Zanetty, Viola. 2022. "PENGARUH FREE CASH FLOW, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)."
- [27] Roshid, M. N., Susanto, B. F., Muchlis, M., Alfa, A., & Aprianto, M. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN INOVATIF DALAM MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITALISASI: STUDI KASUS PADA KODIM 0314 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 9(3), 193-198.